



PELATIHAN TEKNIS APLIKASI *SCREEN TIME* DAN *LOCATION TRACKER* GUNA MEMANTAU DAN MELACAK PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK

Technical Training on The Screen Time and Location Tracker Application to Monitor and Track Gadget Use in Children

Fiby Nur Afiana*¹, Jeffri Prayitno Bangkit Saputra², Farah Setyaningsih³, El Syafangatun Aulia Difa⁴

^{1,2,3,4}Universitas Amikom Purwokerto

Email: fiby@amikompurwokerto.ac.id

Abstract

Staring at a gadget screen too often can have a negative impact on a child's development and health. The consequence or impact of excessive use of gadgets in children is that it worsens the child's motor function abilities and increases the risk of early obesity. Daily screen time or known as daily screen time is a screen time management setting that allows parents to manage application usage. The problem that often occurs in some of the Association of Guardians of SDN 3 Purwanegara students is that on average they are working mothers, either office workers or traders who cannot supervise their children full twenty-four (24) hours. Sometimes after school they don't know where their children are, how long they use their gadgets, and they can't control what applications they access. The aim of this supervision is to protect children from the negative effects of using technology. Especially for working mothers who cannot supervise 24-hour gadget use and monitor their children's location. So that children can avoid bad things that can affect the future. Currently there are many Screen Time & Location Tracker applications that are applications to help parents manage their children's use of technology which can be controlled remotely. One of them is Find My Kids and Google Family Link. This allows parents to set a daily screen time limit to get notifications when that time has been reached and also helps parents know where their child is.

Keywords: Location Tracker, Screen Time, gadgets, parents, children

Abstrak

Terlalu sering menatap layar gadget dapat berdampak buruk bagi perkembangan dan juga kesehatan anak. Adapun konsekuensi atau dampak dari penggunaan gadget berlebihan pada anak adalah memperburuk kemampuan fungsi motorik anak hingga meningkatkan risiko obesitas dini. Daily screen time atau dikenal dengan waktu layar harian adalah pengaturan manajemen waktu layar yang memungkinkan orang tua mengelola penggunaan aplikasi. Permasalahan kerap terjadi pada sebagian Paguyuban Wali murid SDN 3 Purwanegara adalah rata-rata mereka ibu pekerja baik pekerja kantoran atau pedagang yang tidak bisa mengawasi anak full dua puluh empat (24) jam. Terkadang setelah pulang sekolah mereka tidak mengetahui dimana posisi anak, berapa lama menggunakan gadget, tidak bisa mengontrol aplikasi apa saja yang diakses. Tujuan dari pengawasan ini adalah melindungi anak-anak dari efek negative penggunaan teknologi. Terutama bagi ibu-ibu pekerja yang tidak bisa melakukan pengawasan selama 24 jam terhadap penggunaan gadget serta mengawasi dimana lokasi anak. Sehingga anak dapat terhindar dari hal-hal buruk yang dapat mempengaruhi masa depan. Saat ini sudah banyak sekali aplikasi Screen Time & Location Tracker yang menjadi aplikasi untuk membantu orang tua mengelola penggunaan teknologi pada anak yang dapat

dikontrol dengan jarak jauh. Salah satunya adalah Find My Kids dan Google Family Link. Hal ini memungkinkan orang tua mengatur batas waktu layar harian untuk mendapatkan notifikasi ketika durasi tersebut sudah tercapai dan juga membantu orang tua mengetahui dimana posisi anak.

Kata Kunci: Location Tracker, Screen Time, gadget, orang tua, anak

PENDAHULUAN

Penggunaan Gadget pada anak tidak bisa dihindari lagi, teknologi khususnya gadget memiliki dua sisi yang berlawanan tergantung bagaimana kita memanfaatkan teknologi tersebut. Anak adalah pemberian sekaligus anugerah dari Allah Swt yang harus dijaga, dipelihara, dibimbing, dididik dan harus dikembangkan segala potensinya sesuai dengan fitrahnya[1]. Kendala yang sering dihadapi oleh orang tua adalah kurangnya pengawasan terhadap penggunaan Gadget pada anak. Terlalu sering menatap layar gadget dapat berdampak buruk bagi perkembangan dan juga kesehatan anak[2][3]. Adapun konsekuensi atau dampak dari penggunaan gadget berlebihan pada anak adalah memperburuk kemampuan fungsi motorik anak hingga meningkatkan risiko obesitas dini[4][5][6]. Bahkan terdapat kasus seorang anak secara tidak sengaja melakukan pemesanan atau berbelanja online melalui aplikasi e-commerce yang tersedia di perangkat gadget tanpa diketahui oleh orang tua. Sehingga selain pembatasan waktu diperlukan juga pengaturan untuk membatasi aplikasi yang dapat diakses oleh anak. Waktu ideal untuk anak menggunakan teknologi baik gadget atau media televisi adalah tiga (3) jam perhari.

Daily screen time atau dikenal dengan waktu layar harian adalah pengaturan manajemen waktu layar yang memungkinkan orang tua mengelola penggunaan aplikasi. Terdapat beberapa aturan atau panduan dalam screen time untuk anak berdasarkan Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), berikut ini aturan screen time dari IDAI :

1. Anak di bawah 1 tahun dilarang melihat layar gadget dan screen time lainnya.
2. Bentuk screen time untuk anak usia 1-2 tahun berupa menonton tv dan video. Adapun komputer dan gadget tidak dianjurkan.
3. Untuk anak usia 2-6 tahun yang termasuk pra-sekolah, waktu screen time maksimal satu jam. Semakin singkat waktunya akan semakin baik.
4. Bagi anak usia 6-12 tahun (masa sekolah), screen time yang disarankan maksimal 90 menit.

Screen time akan memberikan manfaat jika dilakukan secara wajar dan sesuai batas waktu yang dianjurkan. Manfaat dari screen time adalah meningkatkan sosialisasi anak dengan keluarga jauh, menambah pengetahuan dan melatih pemikiran dan melatih keterampilan anak untuk siap sekolah. Namun bagaimana dengan orang tua pekerja khususnya ibu pekerja mengatasi penggunaan teknologi pada anak, dengan waktu yang sangat terbatas dan tidak bisa menemani anak setiap saat? Permasalahan kerap terjadi pada sebagian Paguyuban Wali murid SDN 3 Purwanegara adalah rata-rata mereka ibu pekerja baik pekerja kantoran atau pedagang yang tidak bisa mengawasi anak full dua puluh empat (24) jam. Terkadang setelah pulang sekolah mereka tidak mengetahui dimana posisi anak, berapa lama menggunakan gadget, tidak bisa mengontrol aplikasi apa saja yang diakses bahkan berdasarkan penuturan salah satu wali murid si anak pernah secara tidak sengaja memesan barang secara online dengan

sistem pembayaran *Cash on Delivery* (COD) yang nominalnya hampir mencapai satu juta rupiah.

Saat ini sudah banyak sekali aplikasi *Screen Time & Location Tracker* yang menjadi aplikasi untuk membantu orang tua mengelola penggunaan teknologi pada anak yang dapat dikontrol dengan jarak jauh. *Screen time* yang baik seperti menonton tv berbasis edukasi dan aplikasi belajar akan membuat anak semakin tahu banyak hal. Tontonan yang berkualitas juga dapat meningkatkan daya pikir. Karenanya, sangat penting bagi orang tua untuk memperhatikan tontonan anak.

METODE

Pelatihan penggunaan Aplikasi *Screen Time & Location Tracker* yaitu Find My Kids dan Google Family Link ditujukan untuk mengenalkan kepada para orang tua membantu orang tua mengelola penggunaan teknologi pada anak yang dapat dikontrol dengan jarak jauh *Screen time* yang baik seperti menonton tv berbasis edukasi dan aplikasi belajar akan membuat anak semakin tahu banyak hal. Tontonan yang berkualitas juga dapat meningkatkan daya pikir.

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah metode presentasi dan pelatihan langsung kepada Paguyuban Wali murid SDN 3 Purwanegara. Dimulai dengan pengenalan Aplikasi *Screen Time & Location Tracker* yaitu Find My Kids dan Google Family Link bagaimana keunggulannya dibandingkan aplikasi lainnya. Dilanjutkan dengan pengenalan cara menggunakan pengontrolan gadget anak pada masing-masing aplikasi. Dijelaskan juga bagaimana aplikasi tersebut dapat membantu orang tua mengelola penggunaan teknologi pada anak yang dapat dikontrol dengan jarak jauh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan pada Bulan Mei 2024, dengan peserta dari Paguyuban Wali murid SDN 3 Purwanegara. Bertempat di rumah salah satu anggota Paguyuban, dan respon terhadap kegiatan ini cukup tinggi dengan melihat bagaimana antusias dari peserta karena kekhawatiran mereka terhadap teknologi yang sangat mudah diakses oleh anak.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

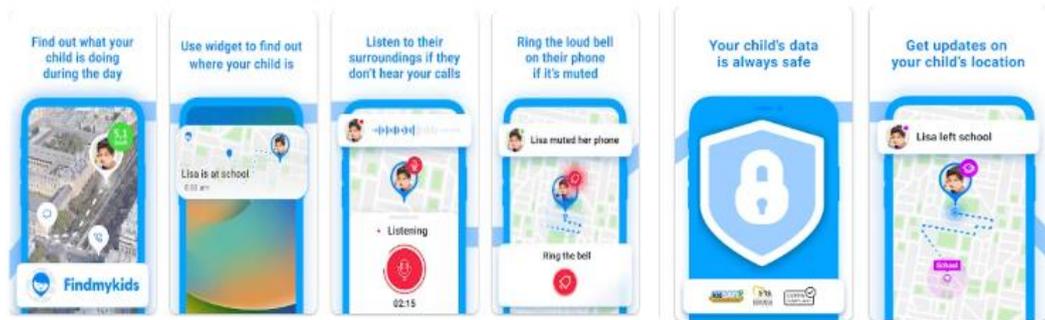
Penggunaan teknologi saat ini tidak lagi dipandang sebagai suatu hal yang mewah atau hanya bisa diakses oleh kalangan tertentu melainkan merupakan suatu gaya hidup bagi setiap orang. Bagi orang tua pekerja, gadget merupakan suatu media mereka untuk berkomunikasi dengan anak. Namun penggunaan tersebut harus diawasi dengan seksama untuk menghindari permasalahan yang dapat mengancam masa depan anak. Berikut adalah beberapa aplikasi *Screen Time & Location Tracker* yang dapat membantu orang tua mengelola penggunaan teknologi pada anak yang dapat dikontrol dengan jarak jauh yang diperkenalkan ke wali murid di Paguyuban SDN 3 Purwanegara :

1. Find My Kids

Find My Kids yang memungkinkan setiap orang tua untuk melacak lokasi anak setiap saat. Di mana, orangtua mampu melihat di mana anak berada maupun ke mana saja mereka pergi setiap harinya. Aplikasi ini sendiri cukup sederhana dan mudah untuk menggunakannya

yaitu dengan membukanya, maka pengguna bisa langsung melihat di mana semua anak berada.

Selain itu, ada juga fitur menarik lainnya seperti pemberitahuan saat smartphone yang digunakan anak mengalami masalah untuk mengirim lokasi dan orang tua bisa melihat aplikasi apa saja yang anak gunakan. Ditambah dengan beberapa kontrol keamanan, monitor baterai perangkat anak, hingga obrolan keluarga. Aplikasi ini sendiri tersedia untuk versi gratis maupun berbayar yang dilengkapi fitur tambahan.

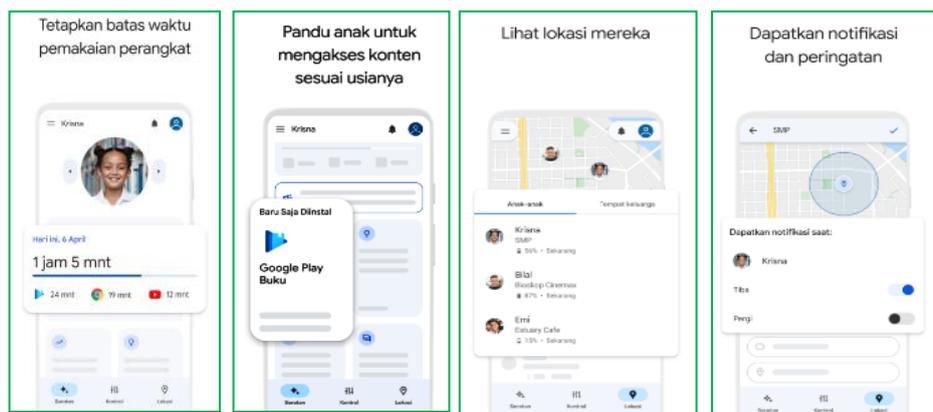


Gambar 2. Aplikasi Find My Kids

2. Google Family Link

Google juga menghadirkan aplikasi parental control bernama Google Family Link yang bisa digunakan bagi orang tua dalam melihat semua aktivitas yang anak lakukan melalui perangkat Android mereka. Tentunya aplikasi yang bisa diunduh melalui Google Play Store ini menawarkan sejumlah kelebihan berupa fitur-fitur di dalamnya.

Apalagi Google Family Link juga terintegrasi langsung ke dalam sistem operasi Android dengan fitur yang tidak dimiliki aplikasi parental control lainnya. Mulai dari kemampuan melihat semua aplikasi yang digunakan anak, mengetahui lokasi mereka, melihat kebiasaan penggunaan smartphone, hingga mengunci perangkat yang digunakan anak.



Gambar 3. Google Family Link

Dari kedua aplikasi *Screen Time & Location Tracker* tersebut, wali murid atau orang tua dapat melihat dan mencoba bagaimana kelebihan, kegunaan dan kemudahan penggunaan. Diharapkan dapat diimplementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari pengawasan ini adalah melindungi anak-anak dari efek negative penggunaan teknologi. Terutama bagi ibu-ibu pekerja yang tidak bisa melakukan pengawasan selama 24 jam terhadap penggunaan gadget serta mengawasi dimana lokasi anak. Sehingga anak dapat terhindar dari hal-hal buruk yang dapat mempengaruhi masa depan.

KESIMPULAN

Tujuan kegiatan ini adalah mengenalkan dua aplikasi *Screen Time & Location Tracker* yaitu Find My Kids dan Google Family Link. Anak adalah pemberian sekaligus anugerah dari Allah Swt yang harus dijaga, dipelihara, dibimbing, dididik dan harus dikembangkan segala potensinya sesuai dengan fitrahnya sehingga penting sekali orang tua melakukan pengontrolan dan pengawasan terhadap aktifitas teknologi mereka. Diharapkan dengan kegiatan ini menambah pengetahuan dan ilmu orang tua sehingga mereka dapat menggunakan aplikasi *Screen Time & Location Tracker* kedalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah hal-hal yang berakibat buruk bagi masa depan anak. Kedepannya diharapkan pengenalan aplikasi *Screen Time & Location Tracker* dapat dilakukan di paguyuban sekolah lainnya dengan lebih banyak aplikasi sehingga dapat dilihat dan dibandingkan mana aplikasi yang paling sesuai dengan kebutuhan keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana berkat kerjasama tim yang solid dan mampu bekerjasama dengan baik sehingga kami ucapkan terima kasih kepada seluruh tim pelaksana dan juga peserta pengabdian yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan kami di sela-sela kesibukan para wali murid.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Ritonga, W. Andhika. 2013. Pengaruh Media Komunikasi Internet Terhadap Pola Perilaku Anak di bawah 17 Tahun. *Perpektif*, 2 (2).
- [2] Y. Choi, H. Y. Ahn. 2021. Developing and Evaluating a Mobile-based Parental Education Program for Preventing Unintentional Injuries in Early Childhood: A Randomized Controlled Trial. *Asian Nurs. Res. (Korean. Soc. Nurs. Sci)*, 15 (5): 329-336. doi: 10.1016/j.anr.2021.12.001.
- [3] R. Witarsa, R. S. M. Hadi, Nurhananik, and N. R. Haerani. 2018. Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogik*, 6 (1): 9-20.
- [4] W. Novitasari, N. Khotimah. 2016. Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *J. PAUD Teratai*, 05 (03): 182-186. doi: 10.1016/j.jns.2003.09.014.
- [5] A. R. Asif, F. A. Rahmadi. 2017. Hubungan Tingkat Kecanduan Gadget dengan Gangguan Emosi dan Perilaku Remaja Usia 11-12 Tahun. *J.*



- Kedokt. Diponegoro*, 6 (2): 148-157.
- [6] A. Latubessy, A. Jazuli. 2017. Analisis Model Penelusuran Backward Chaining dalam Mendeteksi Tingkat Kecanduan Game pada Anak. *J. Teknol. dan Sist. Komput*, 5 (4): 129. doi: 10.14710/jtsiskom.5.4.2017.129-134.

